

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini sangat pesat di sebabkan akses penyebarannya sudah tersedia seperti media sosial, internet maupun media penyiaran dan media cetak. Jika tidak mengikuti perkembangan era saat ini secara otomatis kita akan tertinggal dan bahkan akan tergilas oleh zaman. Oleh sebab itu pengelola instansi pendidikan harus tanggap akan suatu masalah tersebut dan segera menyikapi dengan mengembangkan instansi pendidikannya sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut. Salah satu yang harus dilakukan yaitu dengan memperhatikan dan mempersiapkan kemampuan dan kesiapan pegawainya seperti dengan melakukan pelatihan-pelatihan.

Menurut (Judge, 2012) kinerja seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor kemampuan, motivasi, dan kesempatan. Kinerja seorang guru atau tenaga pendidik yang makin baik atau tinggi akan memiliki harapan dapat menaikkan kualitas pendidikan, dan sekaligus meng-implemmentasikannya dilapangan (Sulfemi, 2020). Artinya, kinerja guru diharapkan dapat mendongkrak kualitas dan relevansi pendidikan, dalam implementasinya di lapangan tergantung dari banyak faktor yang mempengaruhinya dan saling berkaitan. Peran guru menjadi salah satu komponen yang penting dan strategis melalui kinerjanya, kinerja guru sangat penting dalam mewujudkan tujuan Pendidikan nasional dan menentukan tinggi rendahnya mutu Pendidikan, akan tetapi kinerja guru ini banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor baik dari dalam maupun dari luar individu yang bersangkutan. Berpijak dari penjelasan diatas, maka kondisi kinerja guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat dihadapkan pada berbagai permasalahan. Permasalahan yang ada konkrit dapat diamati pada faktor motifasi guru, kompetensi guru, dan kepemimpinan kepada kepala sekolah.

SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang awalnya membuka 1 program keahlian yaitu teknik tenaga mesin yang memiliki jumlah guru sebanyak 40 orang yaitu 26 orang guru tetap dan 14 orang guru tidak tetap (honorar). Seperti yang dijelaskan pada tabel daftar jumlah guru berdasarkan pendidikan terakhir guru SMKN 1 Cikarang Barat berikut ini:

**Tabel 1. 1 Jumlah Guru Berdasarkan Pendidikan Terakhir Guru**

NO	Tingkat pendidikan	Guru Tetap	Guru Tidak Tetap	Jumlah
1	S2	4	-	4
2	S1	19	6	25
3	Diploma 3	3	8	11
<b>Total</b>		<b>26</b>	<b>14</b>	<b>40</b>

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Cikarang Barat, 2022

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat berjumlah 40 orang dengan pendidikan terakhir S2 sebanyak 4 orang guru tetap, S1 sebanyak 19 orang guru tetap dan 6 orang guru tidak tetap, Diploma III sebanyak 3 orang guru tetap dan 8 orang guru tidak tetap. Dengan jumlah guru yang cukup banyak diharapkan dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam mendapatkan pelajaran mengingat jumlah murid di SMK Negeri 1 Cikarang Barat cukup banyak, sehingga tidak ada alasan guru untuk tidak mengajar dikelas.

**Tabel 1. 2 Jumlah Alumni SMK Negeri 1 Cikarang Barat Yang Mendapatkan Pekerjaan**

Tahun	Jumlah Alumni	Jumlah Alumni Masuk kerja	Target Alumni Masuk kerja	Persentase
2018	630	385	500	77%
2019	716	200	500	40%
2020	727	187	500	37.40%
2021	740	170	500	34%

Sumber: Bagian Tata Usaha SMKN 1 Cikarang Barat, 2022

Berdasarkan tabel 1.2 dapat dilihat bahwa jumlah siswa/i SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang telah menjadi alumni mendapatkan pekerjaan dengan jumlah persentase pada tahun 2018 sebesar 77%, pada tahun 2019 jumlah persentase siswa yang mendapatkan pekerjaan sebesar 40%, pada tahun 2020 jumlah

persentase siswa yang mendapatkan pekerjaan menurun yaitu sebesar 37.40%, sedangkan pada tahun 2021 jumlah persentase siswa yang mendapatkan pekerjaan semakin menurun yaitu sebesar 34% dari target yang ditetapkan oleh sekolah yang mana dari data tersebut adanya penurunan siswa yang mendapatkan pekerjaan setelah lulus dari sekolah. Sehingga dapat dilihat bahwa fenomena yang terjadi dimana kinerja guru belum maksimal dalam membimbing siswa/i SMK Negeri 1 Cikarang Barat dalam upaya menciptakan SDM unggul dalam dunia kerja.

Kinerja SMK Negeri 1 Cikarang Barat menurun diduga karena penurunan disiplin dari para guru, padahal kedisiplinan merupakan fungsi operatif manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik kedisiplinan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Disiplin kerja adalah salah satu keberhasilan dari kinerja guru dimana guru diharapkan memiliki sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan tidak mengelak untuk menerima sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan kepadanya yang mana dapat diartikan disiplin kerja memberikan pengaruh terhadap kinerja guru dalam melaksanakan guru, karena kedisiplinan sangat penting sebab mampu menjadi tenaga pendorong kemauan dan keinginan untuk bekerja menurut ukuran-ukuran atau batasan-batasan yang ditetapkan sehingga jelas bahwa disiplin kerja sudah semestinya dimiliki oleh seorang guru agar menunjang suksesnya proses pembelajaran untuk siswa bisa lulus dengan nilai memuaskan sehingga bisa mendapat pekerjaan setelah lulus sekolah. Namun disiplin kerja guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat kurang optimal hal ini dibuktikan dari pernyataan siswa yang bernama Ujang bahwa guru di sekolah ini sering kali datang terlambat mengajar yang mana melalaikan ketaatan terhadap aturan kedisiplinan guru dalam mengajar di kelas tentu terdapat ketidak disiplin.

Keterlambatan guru biasanya terjadi pada 10-30 menit pertama jam pelajaran dengan berbagai alasan seperti karena sibuk atau ada urusan, piket, dan ada kegiatan lain dirumah. Bahkan terkadang guru tidak masuk kelas dan jam pelajaran digantikan dengan tugas saja. Hal ini memicu keributan –keributan yang akan mengganggu kelas lain yang sedang belajar dan tidak ada yang mengarahkan

untuk tertib dan kembali ke kelas. Selain itu terdapat guru yang pulang sebelum jam sekolah berakhir.

Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan antara lain: guru, siswa, lingkungan pendidikan, manajemen sekolah, dan kurikulum. Guru merupakan salah satu unsur dibidang kependidikan yang harus berperan secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Guru yang profesional adalah guru yang mengedepankan mutu dan kualitas pendidikan. Usaha untuk menciptakan guru yang profesional, pemerintah telah membuat aturan persyaratan untuk menjadi guru.

Dalam pasal 8 undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional (Yusuf et al., 2018). Namun melalui observasi peneliti pada kedisiplinan guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat yang mana dalam realitanya masih ada beberapa guru yang belum memenuhi syarat tersebut yang mana masih terdapatnya beberapa guru yang suka meninggalkan kelas ketika mengajar. Kedisiplinan guru dapat dilihat dari perilaku guru sehari-hari baik di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Kedisiplinan merupakan hal penting dimiliki sebagai pendidik dan pengajar. Fakta sering kita jumpai banyak pendidik dan tenaga kependidikan kurang disiplin dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di sekolah.

**Tabel 1. 3 Absensi Guru di SMK Negeri 1 Cikarang Barat**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Sakit</b>	<b>Jumlah Izin</b>	<b>Jumlah Alpha</b>	<b>Jumlah Cuti</b>	<b>Jumlah Ketidakhadiran</b>
2018	10	5	-	-	15
2019	8	2	-	-	10
2020	7	-	-	5	12
2021	8	-	-	7	15

Sumber: Osis SMKN 1 Cikarang Barat , 2022

Dari tabel 1.3 diatas bahwa absensi pada guru mengalami fluktuasi di tiap tahunnya dari tahun 2018-2020 yang dilihat dari jumlah ketidakhadiran guru, hal ini disebabkan karena kelelahan secara fisik atau sakit karena keseimbangan kerja dan keluarga tidak dapat terpenuhi sehingga guru mengalami stres karena tingginya tuntutan selama bekerja. Oleh karena itu, kinerja serta kepemimpinan seorang guru selama 3 tahun mengalami penurunan sehingga perlunya penelitian mengenai permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada SMKN 1 Cikarang Barat bahwa tingkat kedisiplinan menurun yang disebabkan oleh adanya tingkat kedisiplinan guru yang rendah seperti adanya guru yang datang tidak tepat waktu dan terlambat dalam mengajar.

Menurut Sukanto dalam jurnal (Aldrin et al., 2021) kepemimpinan merupakan pembahasan yang selalu menarik, karena ia merupakan salah satu faktor penting dan menentukan keberhasilan atau gagalnya suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Kepemimpinan merupakan suatu seni atau kemampuan dalam mempengaruhi dan menggerakkan staf yang dalam hal ini pegawai agar bisa menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab (Kadek & Oktaviani, 2021). (Hasibuan 2001:167) kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahannya, agar mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Untuk mencapai sebuah target atau *goal* baik di bidang pekerjaan atau sebuah organisasi, selalu ada target yang ingin di capai. Target-target yang sudah ditentukan tersebut dapat terlaksana karena adanya sikap kepemimpinan.

Adapun yang menjadi perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh (Priyono et al., 2018) , diketahui bahwa variabel gaya kepemimpinan, motivasi guru dan lingkungan kerja fisik, semuanya berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh (Setianingsih et al., 2018) menyatakan bahwa secara simultan disiplin kerja, kompetensi dan kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya, maka penulis tertarik dalam menyatukan variabel yang berbeda dari peneliti sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis tertarik ingin mengetahui dan melakukan penelitian di SMKN 1 Cikarang Barat dengan judul. **“Pengaruh Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah mengenai :

1. Apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Cikarang Barat?
2. Apakah gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Cikarang Barat?
3. Apakah disiplin kerja dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru SMKN 1 Cikarang Barat?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Cikarang Barat?

Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Cikarang Barat?

2. Untuk mengetahui apakah disiplin kerja dan gaya kepemimpinan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja guru di SMKN 1 Cikarang Barat?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi semua pihak sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian lain khususnya dalam bidang ilmu manajemen SDM serta dapat menambah pengetahuan mengenai SDM yang dapat diterapkan dalam dunia kerja sesungguhnya.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Guru**

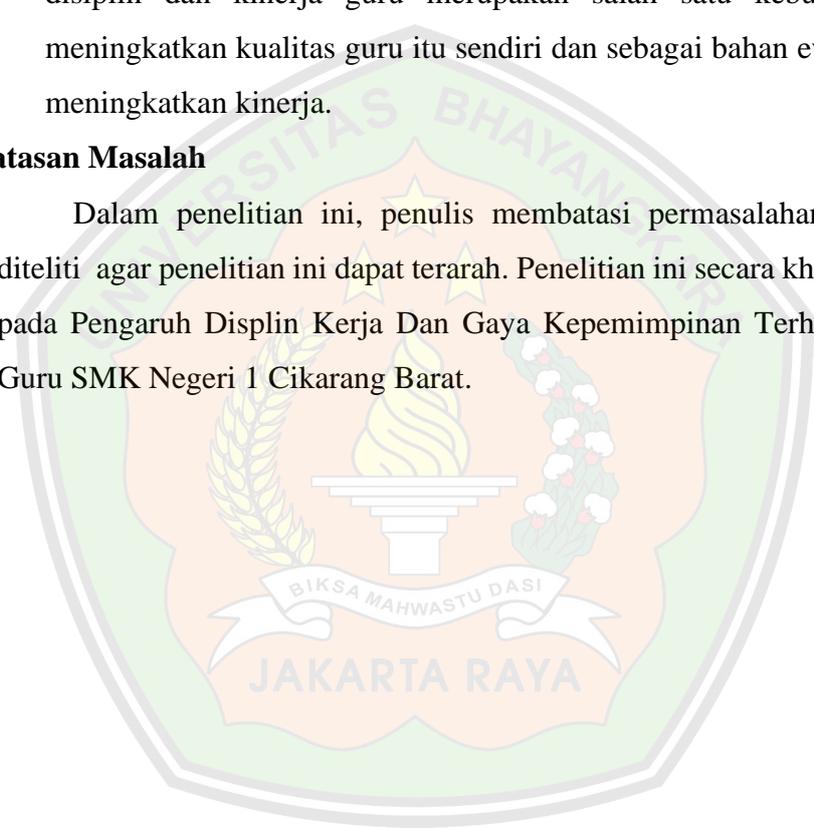
Dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi guru atau calon guru untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan disiplin dan kinerjanya serta melaksanakan tugas-tugasnya agar menjadi guru yang profesional.

### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Manfaat praktis yang diharapkan memberikan pandangan pemikiran pada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan bahwa mengembangkan disiplin dan kinerja guru merupakan salah satu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas guru itu sendiri dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kinerja.

## **1.5 Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini, penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti agar penelitian ini dapat terarah. Penelitian ini secara khusus terfokus pada Pengaruh Disiplin Kerja Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Guru SMK Negeri 1 Cikarang Barat.



## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari proposal ini terdiri dari beberapa bab antara lain:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi secara garis besar membahas mengenai penyusunan proposal skripsi yang diantaranya meliputi latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi mengenai literatur yang mendasari topik penelitian serta model konseptual penelitian pada umumnya yang digunakan untuk perancangan dan pembuatan sistem.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi deskripsi mengenai desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian berlangsung, metode pengambilan sampel dan metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini peneliti menguraikan profil perusahaan, hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini peneliti membuat kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan memberikan saran kepada pihak-pihak tertuju.